

BAMBOO BOARDING SCHOOL DI PEMENANG LOMBOK UTARA, NTB TEMA: ARSITEKTUR HIJAU

Ahmad Shobi Fakhirul¹, Gatot Adi Susilo², Putri Herlia Pramitasari³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹ahmadshobi.fakhirul@gmail.com, ²gatotadis@lecturer.itn.ac.id

³putri_herlia@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Gempa yang mengguncang Lombok, Nusa Tenggara Barat pada akhir juli hingga September 2018, merupakan dampak yang sangat besar untuk keadaan pendidikan di NTB. Salah satu inovasi dari "Gerakan kembali ke sekolah" itu adalah sekolah bambu, yaitu sekolah semi permanen yang terbuat dari bahan utama bambu yang dibuat untuk menanggulangi akibat gempa dan menciptakan sekolah yang baik dan sehat. Organisasi Muhammadiyah membangun Mualimin boarding school di wilayah Narmada, Lombok barat, dengan tujuan menciptakan generasi muda yang berkualitas tinggi. Tujuan untuk menciptakan sekolah berbassis hijau yang tahan terhadap gempa, sekolah yang nyaman, sehat dan aman. Metode yang digunakan pertama dalam pengambilan data menggunakan metode kualitatif, dimana pengambilan data dilakukan dengan observasi baik secara lapangan dan mediasi internet, kemudian studi literature, yaitu dari buku dan jurnal, serta melakukan studi komparasi untuk fungsi dan tema yang akan dirancang. Dalam kesempatan perancangan ini perpaduan antara boarding school dengan sekolah bamboo diharapkan dapat menjadi salah satu strategi dalam menghadapi keadaan saat ini, yaitu membangun kembali system pendidikan di NTB, dengan menciptakan sekolah yang sehat, aman, dan nyaman bagi para siswa. Dengan adanya rancangan sekolah ini juga dapat mengurangi dampak kerusakan yang terjadi sebelumnya baik karena gempa dan bencana lainnya sehingga tercapainya tujuan Pendidikan di NTB.

Kata kunci : Sekolah Berasrama, bambu, Arsitektur hijau

ABSTRACT

The impact of the earthquake that rocked Lombok, West Nusa Tenggara at the end of July to September 2018, was a huge impact on the state of education in NTB. One of the innovations of the "back to school movement" is the bamboo school, which is a semi-permanent school made of bamboo as the main material which is made to cope with the effects of the earthquake and create good and healthy schools. The Muhammadiyah organization built a Mualimin boarding school in the Narmada area, West Lombok, with the aim of creating a young generation of high quality. The goal is to create a green-based school that is resistant to earthquakes, a

school that is comfortable, healthy and safe. The method used is first in data collection using qualitative methods, where data collection is carried out by observation both in the field and internet mediation, then literature studies, namely from books and journals, as well as conducting comparative studies for the functions and themes to be designed. In this design opportunity, the combination of boarding school and bamboo school is expected to be one of the strategies in dealing with the current situation, namely rebuilding the education system in NTB, by creating healthy, safe, and comfortable schools for students. The existence of this school design can also reduce the impact of damage that occurred previously due to earthquakes and other disasters so as to achieve the goals of education in NTB.

Keywords : Boarding School, bamboo, Green Architecture,

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Gempa yang mengguncang Lombok, Nusa Tenggara Barat pada akhir juli hingga September 2018, merupakan dampak yang sangat besar untuk keadaan pendidikan di NTB. "Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat 606 gedung sekolah di Pulau Lombok dan Sumbawa rusak akibat gempa, termasuk 3.051 kelas. Oleh karna itu Gerakan Kembali ke Sekolah Bagi siswa di NTB masih sangat diperlukan". (harususilo, 2022)

Salah satu inovasi dari "Gerakan kembali ke sekolah" itu adalah sekolah bambu, yaitu sekolah semi permanen yang terbuat dari bahan utama bamboo yang dibuat untuk menanggulangi akibat gempa dan menciptakan sekolah yang baik dan sehat. Sekolah bambu ini memanfaatkan bahan-bahan lokal seperti bambu, kayu, alang-alang yang memang banyak tersedia dan umum digunakan oleh masyarakat setempat. (harususilo, 2022)

Dengan tujuan meningkatkan kualitas SDM beberapa organisasi di NTB berlomba membangun system pendidikan di NTB, yaitu organisasi Muhamadiyah membangun Mualimin boarding school di wilayah Narmada, Lombok barat, dengan tujuan tersebut dan juga karena sekolah berasrama merupakan hal yang populer saat ini, karena dinilai efektif dan efisien serta mendidik siswa menjadi mandiri. (lombok, 2022)

Sekolah berasrama adalah salah satu solusi yang cukup baik di mana peserta didik tinggal di kompleks sekolah selama 24 jam. "Selain itu juga sekolah berasrama mendidik siswa untuk dapat lebih mandiri dan terbiasa berinteraksi dengan berbagai teman dari latar belakang yang berbeda membuat siswa lebih memahami dan mengerti keragaman". (Wawan, Awalia, Nisa , & Hendriani, 2018)

Oleh karena itu dalam kesempatan ini perpaduan antara boarding school dengan sekolah berbahan bamboo diharapkan dapat menjadi salah satu strategi dalam menghadapi keadaan saat ini, yaitu membangun kembali system pendidikan di NTB, dengan menciptakan sekolah yang sehat, aman, dan nyaman bagi para siswa.

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Untuk menciptakan sekolah yang dapat mendukung program dalam “Gerakan kembali ke sekolah” dan menciptakan SDM dengan kualitas yang tinggi, tidak hanya di lombok tetapi rancangan ini juga diharapkan dapat berdampak keluar daerah, sekolah berasrama direncanakan dengan suasana arsitektur hijau yang dimana dapat menciptakan sekolah yang sehat dan aman serta tahan terhadap gempa.

Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah dalam perancangan Sekolah Berasrama Islam di NTB sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi desain untuk boarding school yang sehat, aman dan nyaman?
- b. Bagaimana keselarasan desain dengan konsep arsitektur hijau yang akan diterapkan pada bamboo boarding school sehingga tercapainya rancangan yang tahan terhadap kondisi gempa?
- c. Bagaimana inovasi penggunaan material bamboo pada perancangan boarding school ?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur hijau atau di kenal juga dengan sebutan arsitektur ramah lingkungan merupakan suatu pendekatan bangunan untuk meminimalisir dampak negative kepada kesehatan manusia dan keadaan lingkungan sekitar.

Tujuan dari bangunan hijau adalah untuk pemulihan iklim, pencegahan dari limbah, penghematan energy, kenyamanan ruang dengan penghawaan dan pencahayaan alami, dan pencegahan dari efek negatif dari lingkungan Hidup.

Berikut beberapa tinjauan kesimpulan perbandingan teori tentang Arsitektur hijau dari beberapa sumber referensi dari literature :

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Hijau

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur hijau adalah pendekatan pada bangunan yang meminimalkan efek berbahaya pada kesehatan manusia dan lingkungan. Arsitek hijau berupaya melindungi udara, air, dan bumi dengan memilih bahan bangunan yang ramah terhadap lingkungan dan kegiatan konstruksi.	Desain situs berkelanjutan, Konservasi dan kualitas air, Konservasi Energy dan lingkungan, Lingkungan dalam ruang kualitas, Dan konservasi bahan dan sumber daya.	(Ragheb. A, El-Shimy, & Ragheb. G, 2015)
2	Arsitektur hijau atau sering diartikan green building adalah bangunan yang memiliki dampak yang sangat berkurang terhadap lingkungan alam dan memberikan kondisi dalam ruangan yang kondusif bagi kesehatan manusia.	konservasi energi, pengurangan emisi GRK, dan penyerapan karbon melalui proses biologis, konservasi lingkungan, mengurangi polusi udara, tanah, air dan polusi udara, sumber air, dan melindungi habitat alami serta lapisan tanah.	(Ching, 2014)
3	Arsitektur hijau merupakan pendekatan yang minim dalam penggunaan sumber daya alam, energy, air, dan mineral, serta minim dampak negatif terhadap lingkungan.	penggunaan Lahan yang tepat Efisiensi & konservasi Energi Konservasi Air Sumber & Siklus Material Kualitas & Kenyamanan dalam ruangan Manajemen Lingkungan dan Bangunan	(Karyono , 2010) (Nugroho, 2011)

Tinjauan Fungsi

Sekolah berasrama merupakan sebuah fasilitas lembaga pendidikan yang dimana sebagian besar atau seluruh peserta didiknya bermukim atau mengiang di sekolah selama menimba ilmu di tempat tersebut.

a. Nurul Fikri Boarding School

- Lokasi

Lokasi nurul fikri boarding school berada di wilayah yang nyaman untuk pendidikan yaitu di wilayah pinggiran kota, menjadikan lokasi yang bebas dari polusi udara.

- Bentuk

bentuk bangunan dari nurul fikri boarding school mengambil bentuk modern sederhana dengan penerapan beberapa kaidah dan prinsip bangunan hijau seperti adanya tanaman rambat, façade bamboo dan bukaan yang lebar.

- Kegiatan dan Fasilitas

kegiatan siswa full day atau hampir 24 jam di nurul fikri boarding school dengan fasilitas utama 18 asrama dengan 10 kamar perasrama, dengan tampungan 5-6 orang per kamar, serta fasilitas penunjang dapur umum, laundry dan minimarket.



Gambar 1. Gambar Nurul Fikri boarding school

Sumber: <https://nfbs.or.id/> 2021

b. Alexandria Islamic boarding school

- **Lokasi**

Lokasi Alexandria boarding school berada ditengah kota Bekasi, sangat cocok dengan suasana sekolah ini yaitu mewah dan megah, sehingga membuat sekolah ini menjadi icon kota Bekasi.

- **Bentuk**

bentuk bangunan Alexandria boarding school mendominasi bentuk klasik, dilihat dari tiang tiangnya yang besar dan megah, serta ornament-ornamen yang ada, dan dengan warna putih pada setiap bangunan.

- **Fasilitas**

kegiatan siswa masih sama dengan yang diatas full day dengan fasilitas utama kamar diisi dengan 3-4 siswa dengan perlengkapan masing masing 1 siswa, system kelas moving class tiap perpindahan mata pelajaran , dan dengan fasilitas penunjang seperti health care, minimarket, resto, laundry, dan lainnya



Gambar 2. Gambar Alexandria boarding school

Sumber: <https://alexandriaschool.sch.id/> 2022

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada di Jl. Raya Senggigi, Dusun Lontar, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara.



Gambar 3. Data Tapak
Sumber: google earth, 2022

Luas tapak sekitar 22.000 meter persegi dengan lebar jalan utama sekitar 5 meter. Dengan ketentuan aturan sebagai berikut:

- GSB :15- 20 meter
- BSB : 6 meter
- KDB : 60%
- KLB : 80%
- KDH : 25%

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Pemukiman warga dan sungai
- b. Batas Timur : Lahan perkebunan dan SMPN 1 Pemenang
- c. Batas Selatan : Perbukitan dan pemukiman warga
- d. Batas Barat : Pura dalem pemenang

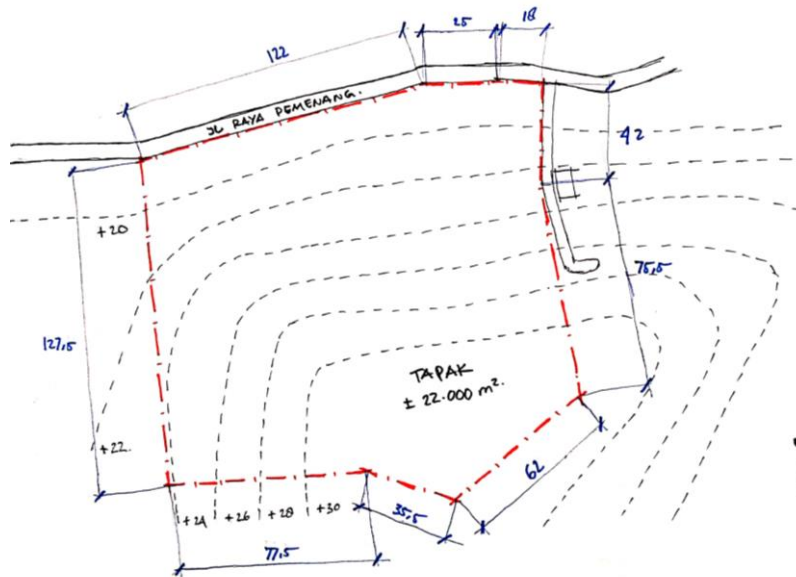


Gambar 6. Batasan tapak timur dan barat.
Sumber:google earth, 2021



Gambar 7. Batasan tapak timur dan barat.
Sumber:google earth, 2022.

Dimensi Tapak :



Gambar 8. Data Tapak, Sketsa.
Sumber: data pribadi, 2022

Tinjauan Program Ruang

Pada program ruang dibagi menjadi beberapa fasilitas seperti, fasilitas utama (sekolah), fasilitas utama (asrama), fasilitas penunjang, fasilitas pengelola, fasilitas servis, dan fasilitas bersama, dengan besaran atau luasan sebagai berikut:

a. Fasilitas Utama (sekolah)

Tabel 1.
Fasilitas penunjang

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas m ²	Total m ²
1	Kelas Laki Laki	6	64	384
2	Kelas Perempuan	6	64	384
3	Lab Ipa	1	80	120
4	Lab Ips	1	65	65
5	Lab Bahasa	1	65	65
6	Lab Komputer	1	72	72
7	Perpus	1	200	200
8	Ruang Organisasi	1	35	35
9	Ruang Uks	1	24	24
10	Ruang Konseling	1	16	16
11	Ruang Tu	1	16	16
12	Ruang Kepsek	1	16	10
13	Ruang Wakasek	1	12	10
14	Ruang Guru	1	120	112
15	Lavatory	2	50	100
16	Kantin	1	150	150
Total				2288

Sumber: Analisa, 2022

b. Fasilitas utama (asrama)

Tabel 2.
Ruang asrama

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas m ²	Total m ²
1	Kamar Siswa	60	33	1980
2	Kamar Pembina	4	12	48
3	Kamar Mandi	30	9	270
4	Ruang Bersama	4	25	100
5	Ruang Tamu	2	17	34
6	Kamar Tamu	10	9	90
Total				2775

Sumber: Analisa, 2022

c. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas penunjang

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas m ²	Total m ²
1	Minimarket	1	108	108
2	Klinik	1	100	100
3	Laundry	1	30	30
4	Pantry	1	54	12.5
5	Dapur Umum	1	150	150
6	Gudang Bahan	1	4.5	4.5
7	Koperasi	1	9	9
Total				501

Sumber: Analisa, 2022

d. Fasilitas service

Tabel 4.
Fasilitas service

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	LUAS m ²	TOTAL m ²
1	Pos Keamanan	1	5	5
2	Gudang Penyimpanan	1	46	46
3	Lavatory	1	35	35
4	Ruang Genset Dan Elektrikal	1	9	9
5	Ruang Cctv	1	9	9
6	Ruang Pompa dan plumbing	1	9	9
7	Gudang Peralatan Utilitas	1	9	9
8	Ruang Alat	1	6	6
Total				128

Sumber: Analisa, 2022

e. Fasilitas Pengelola

Tabel 5.
Fasilitas pengelola

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas m ²	Total m ²
1	Ruang Pimpinan	1	9	9
2	Ruang Wakil	1	9	9
3	Ruang Staff	1	12	12
4	Ruang Rapat	1	40	40
5	Ruang Tamu	1	33	33
6	Ruang Humas	1	9	9
7	Ruang Bidang Pembinaan	1	9	9

8	Ruagn Bidang Kedisiplinan	1	9	9
9	Ruang Bidang Keasramaan	1	9	9
10	Ruang Bidang Rumah Tangga	1	9	9
11	Ruang Bidang Administrasi	1	9	9
12	Ruang Bidang Pendidikan	1	9	9
13	Ruang Bidang Pengelolaan	1	9	9
14	Ruang Bidang Servis	1	9	9
15	Rumah Tinggal Pengelola	3	36	72
16	Ruang Engineer	1	30	24
Total				268

Sumber: Analisa, 2022

f. Fasilitas Bersama

Tabel 6.
Fasilitas Bersama

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas m ²	Total m ²
1	Aula	1	900	900
2	Masjid	1	900	900
3	Lobby	1	54	54
4	Lapangan	1	1200	1200
5	Parkir Umum	1	3000	3000
Total				6054

Sumber: Analisa, 2022

g. Total Besaran Ruang

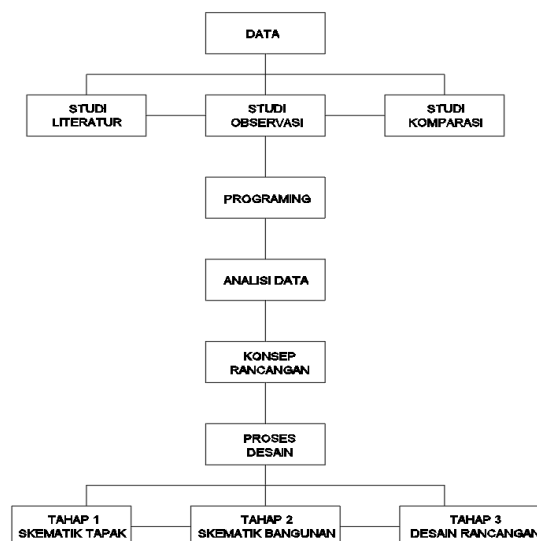
Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Jenis Ruang	Luas m ²
1	Fasilitas utama (sekolah)	2288
2	Fasilitas Utama (asrama)	2775
3	Fasilitas Penunjang	501
4	Fasilitas Service	128
5	Fasilitas Pengalola	268
6	Fasilitas Bersama	6054
Sirkulasi		10%
Total Besaran		12.452

Sumber: Analisa, 2022

METODE PERANCANGAN

Dalam pengumpulan data metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu dalam bentuk deskriptif dan eksploratif dimana data dikumpulkan, dipaparkan, dikomparasi, dan di analisa, sehingga mendapatkan pendakatan program perencanaan dan perancangan yang selanjutnya digunakan penyusunan program dan konsep dasar perancangan, setelah itu masuk ke rancangan Pra – Desain, dimana terdapat beberapa tahapan seperti tahap pertama skematik tapak, dan tahap kedua skematik bangunan, dan yang terakhir pengembangan desain yaitu tahap ketiga visualisasi rancangan. Adapun data dikumpulkan dengan proses sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram proses perancangan

Sumber : data pribadi, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

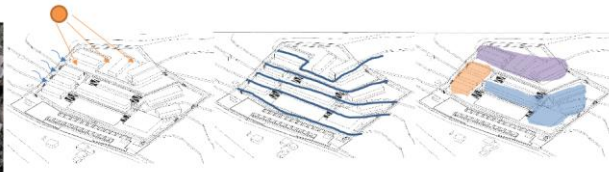
Konsep Tapak

Konsep penataan tapak di rencanakan dengan tipe massa banyak karena banyaknya ruangan dengan fungsi yang berbeda dan sifat yang berbeda pula, sehingga dibutuhkan pemisahahn massa pada masing-masing fungsi dan sifat tersebut. System sirkulasi tapak ditata dengan pola grid mengikuti pola tata massa untuk membuat sirkulasi yang teratur dan mengarah menuju ruang.

Selain dari hasil analisi dan zonasi tapak, penataan massa juga mengadaptasi dari tata massa arsitektur massa lebih tepatnya penataan massa dari desa beleq gumantar, dimana penataan desa tersebut sudah terdapat unsur penataan hijau seperti berikut:



Konsep tata massa mengikuti system dari Penataan massa desa beleq yang dimana Penataannya sudah sesuai dengan kriteria Berkelanjutan.



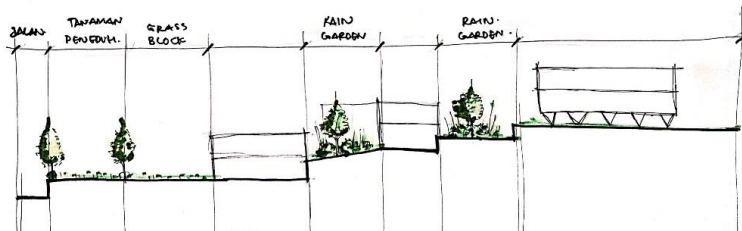
Orientasi yang merespon terhadap iklim. Dimana massa cenderung kecil yang terpisah, sehingga memudahkan sirkulasi udara antar massa, serta Pengalihan orientasi dari jalur mata hari untuk memaksimalkan pencahayaan.

Massa juga merespon terhadap kondisi kontur lahan, dimana massa dibuat mengikuti arah kontur untuk pengurangan pengolahan tanah.

Pembagian area yang teratur sesuai dengan kebutuhan dan memperhatikan jarak untuk pembentukan RTH antar massa.

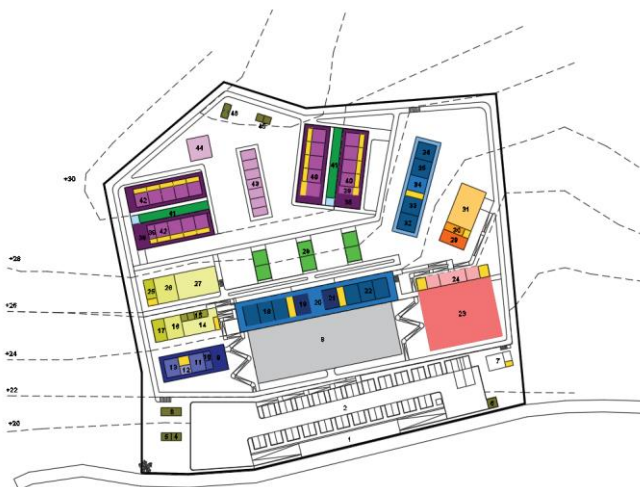
Gambar 10. Gambar konsep tapak

Sumber : Analisa pribadi, 2022



Gambar 11. Gambar konsep tapak skematik potongan tapak.

Sumber : Analisa pribadi, 2022



- KEY
1. ENTRANCE
 2. AREA PARKIR
 3. RUANG GEMBIT
 4. RUANG PLUMBING
 5. KANTOR SECURITY
 6. TPA
 7. TEMPAT PENYOLAKAN SAMPAH
 8. LAPANGAN
 9. LOBBY KARYAWAN
 10. RUANG PIMPINAN & SECRETARY
 11. RUANG WAJEL & KURVA BIDANG
 12. RUANG ARSIP
 13. RUANG KARYAWAN
 14. TERAS KANTIN
 15. RUANG DISPLAY KANTIN
 16. TOKO
 17. LAUNDRY
 18. KELAS SISWA PUTRI
 19. RUANG GURU
 20. HALL
 21. RUANG KEPSEK & RUANG RAPAT
 22. KELAS SISWA PUTRA
 23. ALA
 24. RUANG ALAT DAN GUDANG
 25. RUANG KARYAWAN BAPUK
 26. DAPUR
 27. RUANG NUKAN
 28. GREEN HOUSE
 29. UKS
 30. RUANG KARYAWAN PERBUS
 31. RUANG DISPLAY BUKU
 32. LAB. BAHASA
 33. LAB. TELEKOM
 34. BERKOR KERAJAHAN
 35. LAB. BIKOSHI
 36. LAB. KINA
 37. TERAS
 38. RUANG TAMU
 39. KAMAR PENJAJAN
 40. KAMAR SISWA PUTRI
 41. TANGKAP
 42. KAMAR SISWA PUTRI
 43. ASRAMA GURU
 44. RUANG TAMPILAN
 45. RUANG CONTROL PANEL
 46. TANGKAP TOWER

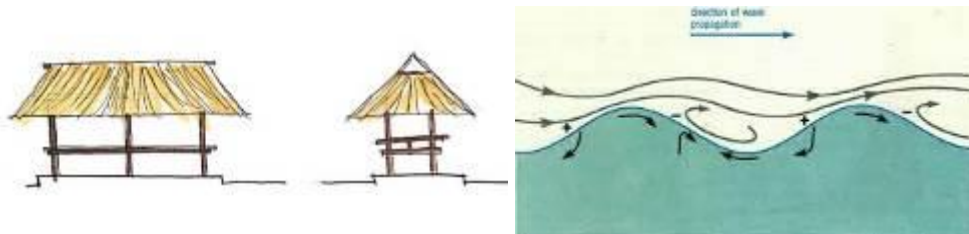
Gambar 12. Gambar skematik layout tapak.

Sumber : Analisa pribadi, 2022

Konsep Bentuk

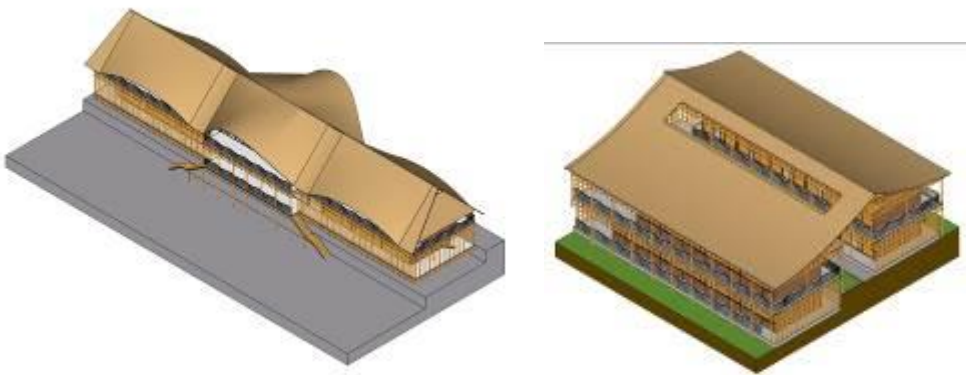
Konsep bentuk Pendekatan Regionalisme yaitu adaptasi dari bentuk rumah adat sasak, dan selaras dengan tema arsitektur hijau dengan menekankan penyesuaian dengan kondisi kontur bukaan yang lebar, pengaplikasian taman tengah untuk penambahan RTH, material lokal dan alami, dan bentuk atap , dan adaptasi rumah adat sasak yang digunakan adalah berugak dan bale mengina dari desa beleq lombok utara.

Bentuk 1 (berugak)



Gambar 13. Gambar konsep bentuk sketsa bentuk 1 perpaduan bentuk berugak dan gelombang laut.

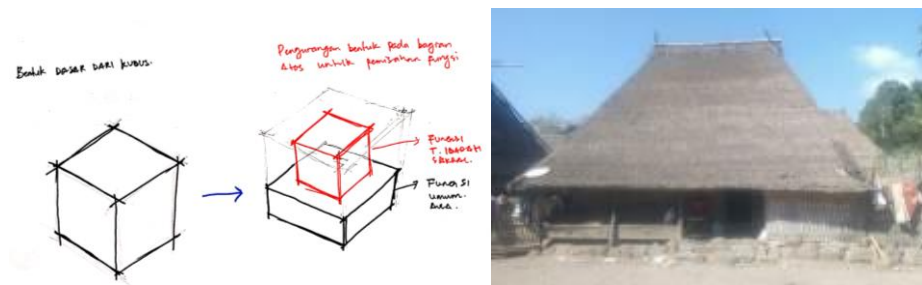
Sumber : Analisa pribadi, 2022



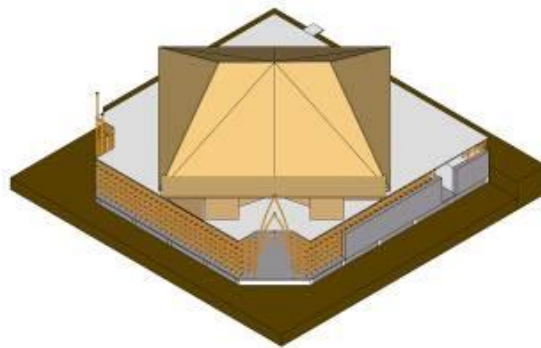
Gambar 14. Gambar konsep bentuk visual bentuk 1 betntuk sekolah dan asrama.

Sumber : Analisa pribadi, 2020

Bentuk 2 (bale mengina)



Gambar 15. Gambar konsep bentuk sketsa bentuk 2.
Sumber : Analisa pribadi, 2020



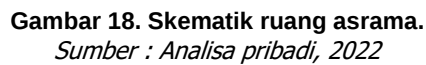
Gambar 16. Gambar konsep bentuk 2.
Sumber : Analisa pribadi, 2022

Konsep Ruang

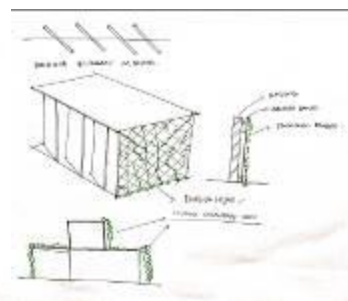
a. Ruang dalam

Konsep ruang menggunakan metode penataan dengan mengikuti pola tatanan dari rumah adat sasak, seperti pada ruang kamar asrama di konsepskan mengadaptasi bale mengina dimana ruangan bale mengina, kebanyakan furniture ranjang / lasah dimana aktivitas seluruh pengguna dominan di sana seperti tidur menaruh barang dan lainnya.

Konsep untuk ruang juga akan lebih ke green design yaitu seperti ada banyaknya bukaan untuk pencahayaan dan penghawaan alami, juga penghematan energi . kemudian banyaknya vegetasi dalam ruang agar suasana lebih segar dan hijau, dan juga penggunaan material yang ramah terhadap sekitar.



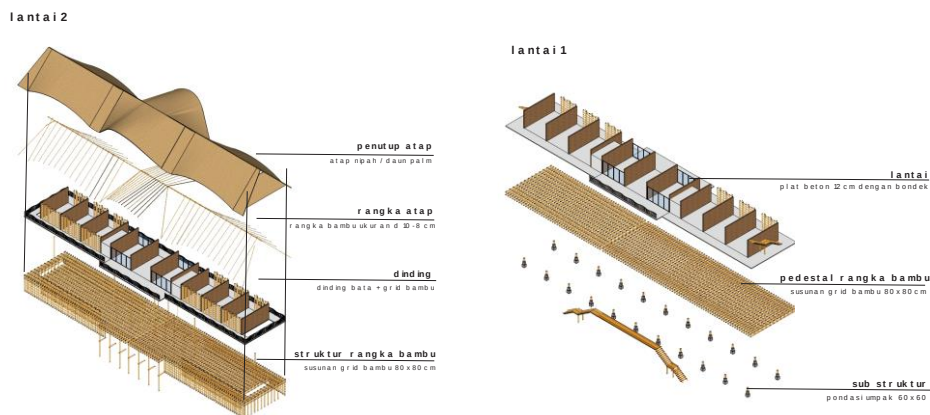
Untuk pembentukan ruang luar ada beberapa indikator yang diterapkan seperti, adanya atap hijau, dinding hijau/living secondary skin, taman tengah, grass block sbagai lapisan tanah, dan lainnya.



Gambar 19. Sketsa elemen ruang luar.
Sumber : Analisa pribadi, 2022

Konsep Struktur

Konsep struktur pada perancangan ini akan menggunakan struktur dan kosntruksi dari bahan bamboo yaitu dengan system kombinasi antara rangka segitiga, lengkung dan majemuk, serta dengan system sambungan tradisional dan dikombinasikan pula dengan sambungan pasak, kemudian dinding menggunakan dinding bamboo plester, serta atap menggunakan system rangka dengan lapisan karpet anti hujan dan menggunakan bahan penutup dari nipan.

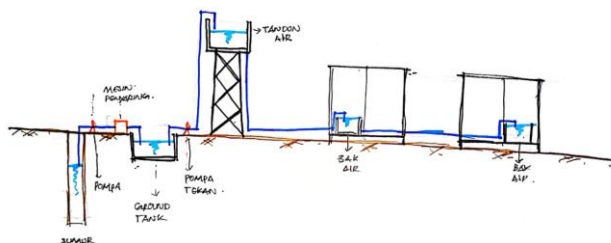


Gambar 20. Gambar visualisasi konsep struktur

Sumber : Analisa pribadi, 2022

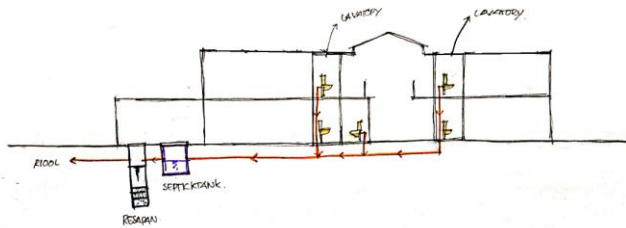
Konsep Utilitas

Konsep utilitas pada bangunan boarding school adalah agar menambah fungsional dari bangunan, terutama untuk meminimalisir dampak limbah yang dihasilkan, dengan adanya Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), penyediaan air bersih yang maksimal, sirkulasi udara ataupun pencahayaan alami yang bekerja secara optimal, dan juga pemanfaatan sisa air limbah yang telah diolah pada IPAL untuk fungsi pemadam kebakaran dan penyiraman tanaman.

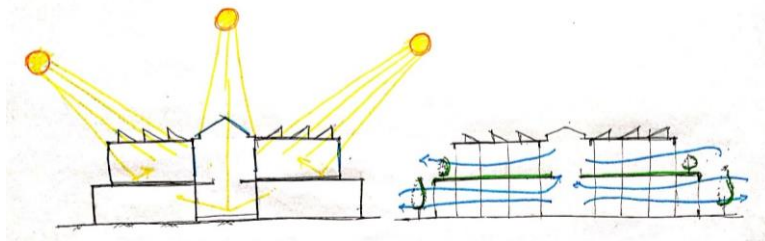


Gambar 21. Gambar konsep Utilitas sistem distribusi air bersih.

Sumber : Analisa pribadi, 2021



Gambar 22. Gambar konsep utilitas system pembuangan air kotor.
Sumber : Analisa pribadi, 2021



Gambar 23. Gambar konsep utilitas penghawaan dan pencahayaan alami.
Sumber : Analisa pribadi, 2021

Visual Rancangan



Gambar 24. Layout Plan
Sumber : data pribadi, 2022



Gambar 25. Gambar Block plan.

Sumber : data pribadi, 2022



Gambar 26. Gambar site plan tampak.

Sumber : data pribadi, 2022



Gambar 27. Potongan dan Tampak Kawasan Tapak.
Sumber : data pribadi, 2022



Gambar 29. Gambar tampak perspektif eksterior.
Sumber : data pribadi, 2022

KESIMPULAN

Dengan adanya rancangan boarding school ini, diharapkan dapat menjadi wadah Pendidikan di Lombok, khususnya daerah yang rawan terjadinya gempa, dimana penggunaan material local seperti kayu, batu, alang-alang dan terutama bambu, merupakan material yang ringan dan ramah terhadap lingkungan serta mudah didapatkan, serta system struktur yang sederhana tetapi terjamin kesolitanannya sehingga dapat bertahan disaat terjadinya gempa, dan diharapkan dapat menjadi iconic sekolah yang aman serta ramah terhadap lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandria Islamic School*. (2022, Februari). Retrieved from alexandriaschool: <https://alexandriaschool.sch.id/>
- Ching, F. (2014). *Green Building Illustrated*. London: John Wiley & Sons.
- Earth, g. (2022, Februari). *peta daerah pemenang lombok utara, NTB*. Retrieved from google earth: <https://earth.google.com/>
- Fikri, Y. P. (2022, februari). *Nurul fikri boarding school*. Retrieved from nfbs: <https://nfbs.or.id/>
- Harususilo, y. e. (2022, February). *kisah sekolah bambu dan titik bangkit pendidikan di lombok*. Retrieved from edukasi kompas.com: <https://edukasi.kompas.com/>
- Karyono , t. (2010). *Green Architecture : Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di indonesia*. jakarta: Rajagrafindo Perkasa.
- Lombok, r. (2022, february). *Pembangunan boarding school mualimin muhamadiyah*. Retrieved from radar lombok: <https://radarlombok.co.id/>
- Ragheb, A., El-Shimy, H., & Ragheb, G. (2015). GREEN ARCHITECTURE: A CONCEPT OF SUISTAINABLITY. *Urban Planning and Architecture Design for Sustainable Development, UPADSD*, 14-16.
- Wawan, Awalia, S., Nisa , K., & Hendriani, W. W. (2018). *Sekolah Menengah Atas Berasrama*. Jakarta Selatan: Direktorat Pembinaan SMA.